

BAB IV

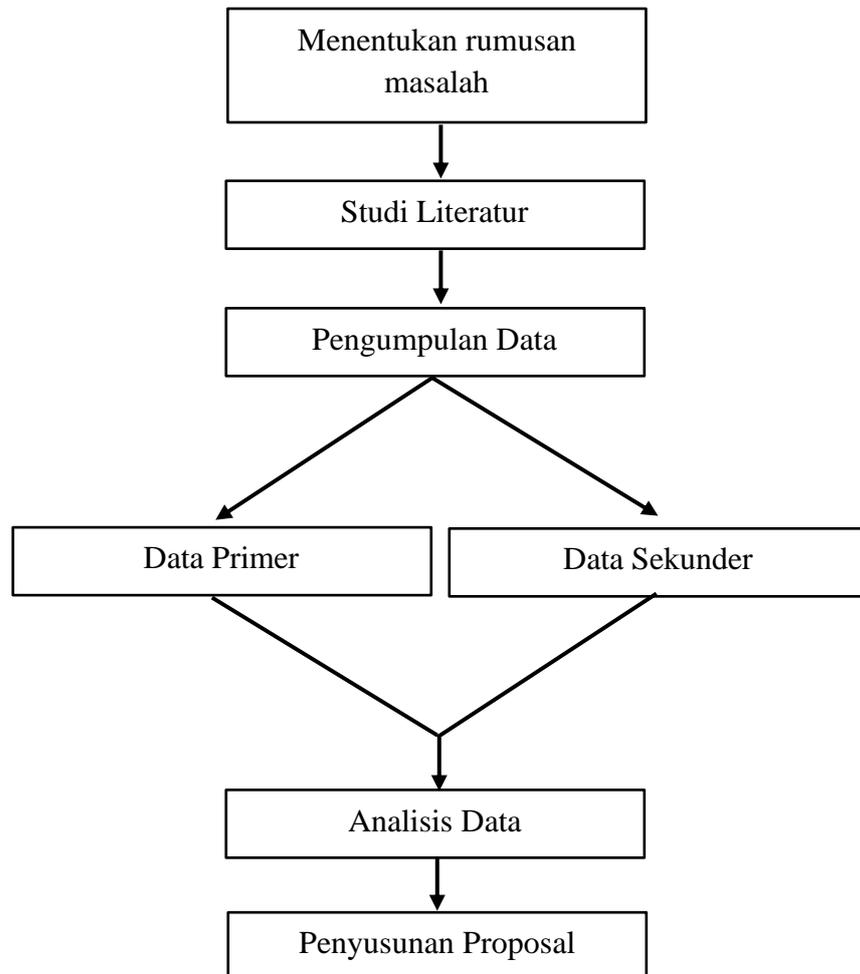
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu (Pradana, 2016).

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kerobokan Kaja Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau subjek di area atau waktu tertentu yang memiliki karakteristik tertentu yang harus diamati atau dipelajari (Supardi 1993). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah kepada seluruh kepala keluarga yang ada di Kelurahan Kerobokan Kaja Kecamatan Kuta Utara yang berjumlah 3.876 KK.

2. Sampel

Sampel dapat secara akurat mewakili seluruh populasi karena merupakan sebagian dari populasi yang diteliti (Notoatmodjo 2012). Sampel yang peneliti gunakan yaitu seluruh populasi yang berada di Kerobokan Kaja.

a. Besar sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z_{\alpha} \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Besar sampel yang akan diambil

N : Populasi

d : Derajat ketepatan yang diinginkan 0,1

Za : Nilai Z pada derajat kemaknaan 1,976

p : 0,23

q : 1-P (0,77)

Maka besar sampel untuk penelitian dari 3.876 KK yaitu:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N \cdot Z_a^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z_a \cdot p \cdot q} \\&= \frac{3876 \cdot 1,976^2 \cdot 0,23 \cdot 0,77}{0,1^2 (3876) + 1,976 \cdot 0,23 \cdot 0,77} \\&= \frac{1513,0,1771}{38,76 + 0,349} \\&= \frac{2679}{39,109} \\&= 68 \text{ KK}\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan sampel, ditemukan sampel sebesar 68 maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak 68 KK.

b. Teknik pengambilan sampel

Dalam tinjauan ini, ilmuwan memilih prosedur pengujian porsi, yaitu suatu strategi pemeriksaan dengan menentukan sifat-sifat tertentu sampai dengan suatu besaran yang telah ditentukan sebelumnya. Kuesioner dan lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini (Kiftiyah, 2018). Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah anggota populasi}} \times 68 \%$$

Tabel 2
Distribusi Besar Sampel pada Setiap Banjar di Kelurahan Kerobokan Kaja Tahun 2022

No	Nama Banjar	Jumlah KK	Jumlah Sampel
1	Banjar Batu Culung	177	3
2	Banjar Babakan	80	1
3	Banjar Beluraan	109	1
4	Banjar Gadon	169	3
5	Banjar Jambe	203	4
6	Banjar Batubidak	253	5
7	Banjar Petingan	227	4
8	Banjar Muding Mekar	140	2
9	Banjar Muding Kaja	193	4
10	Banjar Muding Tengah	145	2
11	Banjar Muding Kelod	341	6
12	Banjar Padang Lestari	123	2
13	Banjar Surya Bhuana	225	4
14	Banjar Tegal Sari	206	4
15	Banjar Tegal Permai	113	2
16	Banjar Wira Bhuana	119	2
17	Banjar Blubuh Sari	181	3
18	Banjar Buana Asri	142	3
19	Banjar Buana Graha	77	1
20	Banjar Buana Shanti	91	2
21	Banjar Bumi Kertha	280	5
22	Banjar Bumi Mekar Sari	120	2
23	Banjar Bhineka Asri	162	3
Total		3876	68

E. Jenis teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan ada dua yaitu:

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pengukuran suhu, kelembaban dan pencahayaan di Kelurahan Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari petugas kesling Puskesmas Kuta-Utara dan data Dari Keputusan Bupati Badung Nomor 40/0421/HK/2021 Tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Di Kabupaten Badung (Kawasan 2021).

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui wawancara, pengukuran langsung sanitasi rumah, dan observasi.

a. Wawancara

Bentuk wawancara bebas terbimbing digunakan dalam wawancara ini, yang terdiri dari percakapan bebas antara penulis dan responden dengan tujuan membantu penyelesaian lembar observasi evaluasi rumah, yang mencakup informasi seperti nama kepala keluarga, usia bekerja, pendidikan, alamat, jumlah orang yang tinggal di rumah, fasilitas sanitasi, dan perilaku orang yang tinggal di rumah tersebut.

b. Observasi

Persepsi dilakukan secara langsung dengan memperhatikan kondisi desinfektan rumah di Kerobokan Kaja Kecamatan Kuta-Utara dengan

memanfaatkan struktur evaluasi rumah yang kokoh sesuai dengan Dinas Kesehatan Republik Indonesia tahun 2002 tentang Peraturan Khusus Penilaian Rumah Sehat dan Kepmenkes RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Perumahan (Keputusan Menteri Kesehatan RI 1999).

c. Pengukuran

Thermohygrometer digunakan untuk mengukur suhu dan kelembaban, Lux meter digunakan untuk mengukur pencahayaan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data, seperti :

- a. Lembar observasi penilaian rumah sehat yang digunakan untuk evaluasi sesuai dengan Depkes RI 2002.
- b. Thermohygrometer dan Lux meter, yang merupakan alat untuk mengukur kualitas fisik sebuah rumah.
- c. Meteran untuk mengukur area di mana ada ventilasi.
- d. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil penelitian
- e. Kamera digunakan untuk merekam peneliti

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, harus diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang pada akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian, menurut Riyanto, A. (2010). Hasil sanitasi rumah di Kelurahan Kerobokan Kaja merupakan data yang dibutuhkan. Data tersebut dimasukkan ke dalam komputer dan diedit untuk membedakan antara kategori yang memenuhi dan tidak memenuhi persyaratan. Tahapan penanganan informasi adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing (juga dikenal sebagai pemeriksaan data) melibatkan pemeriksaan kuesioner dan data yang dikumpulkan untuk kemungkinan kesalahan.

b. *Coding*

Coding, atau memberi kode, adalah tindakan memberikan kode-kode tertentu untuk mempermudah pemrosesan data.

c. *Tabulating*

Tabulating (menyusun data) dalam format tabular, juga dikenal sebagai tabulasi, memudahkan untuk menjumlahkan, mengatur, dan mengaturnya untuk presentasi dan analisis.

d. *Processing*

Memasukkan dan memproses data untuk dianalisis ke dalam program komputer sedang diproses.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah proses meninjau data yang dimasukkan sebelumnya untuk menentukan apakah ada kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan sanitasi rumah di Kelurahan Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta-Utara dengan cara observasi atau pengamatan langsung dengan menggunakan kuesioner Departemen Kesehatan (Depkes) 2002, untuk penilaian atau jumlah skornya menggunakan rumus *sturgess* sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

Dengan skor tertinggi 1068 dan skor terendah adalah 31 maka mendapatkan

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{1068 - 31}{2} \\ &= 519\end{aligned}$$

Maka dari perhitungan bentangan yang diperoleh, kepastian nilai bangunan berkaitan dengan rumah yang tidak seluruhnya terbuat dari batu, yang dapat dipisahkan sebagai berikut :

31-519 : Tidak memenuhi syarat

520-1068 : Memenuhi syarat

Dengan menggunakan rumus ketat, interval berikut dapat dihitung berdasarkan berbagai aspek penilaian sanitasi rumah :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

a. Komponen rumah dengan skor tertinggi 403 dan skor 0 maka didapat:

$$\begin{aligned}\text{interval} &= \frac{403-0}{2} \\ &= 222\end{aligned}$$

Proses penentuan nilai jawaban untuk aspek penilaian komponen rumah dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut: perhitungan interval yang diperoleh :

0-222 : Tidak memenuhi syarat

223-403 : Memenuhi syarat

b. Sarana sanitasi dengan skor tertinggi 225 dan skor 0 maka didapat:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{225-0}{2} \\ &= 112\end{aligned}$$

Berikut rincian perhitungan interval yang didapat dan selanjutnya penentuan nilai jawaban untuk berbagai aspek penilaian fasilitas sanitasi :

0-112 : Tidak memenuhi syarat

113-225 : Memenuhi syarat

c. Perilaku penghuni dengan skor tertinggi 440 dan skor 0 maka didapat:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{440-0}{2} \\ &= 220\end{aligned}$$

Berikut rincian nilai jawaban aspek penilaian penghuni: perhitungan interval yang diperoleh :

0-220 : Tidak memenuhi syarat

221-440 : Memenuhi syarat

G. Etika penelitian

Etika penelitian adalah cara berperilaku para analis yang harus berpegang teguh pada perspektif logis dan menguji moral meskipun fakta bahwa eksplorasi yang kami lakukan tidak merugikan responden, namun moral penelitian tetap harus diselesaikan (Nasional, 2017). Berikut ini adalah pertimbangan etis bagi peneliti untuk diingat :

a. Informed consent

Informed consent adalah bentuk persetujuan yang diberikan subjek penelitian setelah diberikan informasi yang jelas tentang perlakuan dan akibat dari penelitian. Sebelum penelitian dimulai, responden diberikan persetujuan untuk memastikan bahwa mereka mengetahui tujuan penelitian dan potensi hasil. Peneliti akan menggunakan formulir Depkes tahun 2002 untuk meminta data sanitasi rumah di Kelurahan Kerobokan. Jika responden tidak bersedia, peneliti tidak dapat memaksakan keputusan dan harus menghormati hak responden.

b. Confidentiality (Kerahasiaan)

Dalam setiap penelitian, masalah etika responden dijamin akan menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik tertulis maupun tidak tertulis, serta masalah lain yang muncul selama penelitian. Hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan dalam hasil perhitungan data, dan peneliti akan menjamin kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari responden.

c. Justice and Inklusiveness (Keadilan dan Keterbukaan)

Masalah etika yang berkaitan dengan responden yang menjamin keadilan bagi semua responden, tanpa memandang jenis kelamin, agama, atau etnis. Sehubungan dengan transparansi, spesialis memberikan jaminan terhadap iklim eksplorasi yang akan dibentuk sehingga ilmuwan dapat memahami metode pemeriksaan secara transparan kepada responden.